



Yanto Minta Masyarakat Hormati Kaum Tunanetra

YOGYA, TRIBUN - Sebanyak 120 orang penyandang tunanetra dan penglihatan terbatas (*low vision*) yang tergabung dalam DPP Peratuan Tuna Netra (Pertuni) Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) mengikuti Parade Tongkat Putih sebagai bagian dari HUT Pertuni yang ke-50, Rabu (27/1).

Parade yang mengusung tema "Tongkat Putih, Identitas dan Mata Tunanetra" dilepas Ketua DPRD Kota Yogyakarta, Sujanarko dari Kantor DPRD Propinsi DIY di Jalan Malioboro dan finish di Taman Pintar. Mereka lantas diterima Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti.

Koordinator Parade Tongkat Putih, Yanto Pranoto, menuturkan, parade ini bertujuan meningkatkan kesadaran penyandang tunanetra agar selalu menggunakan tongkat sebagai alat bantu berjalan. Ia berharap dengan acara ini, kesadaran masyarakat umum tentang keberadaan tuna netra sebagai pengguna jalan juga dapat meningkat.

"Kami harapkan acara ini mampu menyadarkan tunanetra akan pemanfaatan tongkat putih sebagai mata dan identitas bagi mereka, sekaligus mengugah kesadaran masyarakat umum untuk menghormati tunanetra sebagai pengguna jalan," ujar Yanto, Rabu (27/1).

Wali Kota Yogyakarta, Haryadi Suyuti, menyambut baik penyelenggaraan Parade Tongkat Putih yang dilak-

● ke halaman 14

Yanto Minta Masyarakat Hormati

● Sambungan Hal 13

sanakan para penyandang tuna netra atau Pertuni, ia mengatakan, tujuan parade ini sejalan dengan visi Kota Yogyakarta, yakni menjadi kota yang inklusif.

Ia berharap, ke depan baik masyarakat maupun jajaran pemerintahan dapat lebih memperhatikan fasilitas umum agar mudah diakses oleh penyandang disabilitas, semisal *guiding block* sebagai penunjuk jalan para penyandang tunanetra.

"Sesuai dengan visi Kota Yogyakarta, diharapkan parade ini mampu meningkatkan kesadaran, baik penyandang tunanetra, masyarakat umum, dan pemerintah untuk kemudian bersinergi membangun Yogyakarta sebagai Kota Inklusif yang istimewa," ujar Haryadi.

Perda disabilitas

Ketua Umum Pertuni Pusat, Aria Indrawati, menyambut baik upaya yang dilakukan oleh Pemerintah Kota Yogyakarta dalam memperhatikan penyandang disabilitas. Salah satunya dengan pembahasan Raperda Disabilitas dan pembentukan komite disabilitas.

"Raperda mengenai disabilitas yang segera dibentuk, selain itu adanya komite penyandang disabilitas juga membuktikan keseriusan Pemerintah Kota Yogyakarta dalam memperhatikan kaum disabilitas. Kita harus sama-sama mengawal agar perda tersebut benar-benar dilaksanakan pemerintah untuk kemaslahatan bersama" ujar Aria.

Selain parade, acara yang dilaksanakan di Taman Pintar ini menghadirkan beragam produk-produk yang dihasilkan oleh tunanetra yakni kerajinan, pangan, maupun jasa *massage* serta pentas seni yang dibawakan oleh penyandang tunanetra.

Di halaman parkir Taman Pintar Yogyakarta, terdapat pula bis Pertuni yang mendemonstrasikan berbagai alat bantu tunanetra. Pada acara ini, secara simbolis wali kota menyerahkan tongkat putih bantuan dari Lion's Club kepada penyandang tunanetra.

Rancangan Undang-Undang Penyandang Disabilitas yang disusun Koalisi Nasional Organisasi Penyandang Disabilitas Tingkat Nasional juga bersama-sama diterima oleh Wali Kota Yogyakarta dan Ketua DPRD Kota Yogyakarta. (rjk)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Sosial, Tenaga Kerja dan Transmigrasi	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 10 Juli 2026
 Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
 NIP. 19690723 199603 1 005